



Media: Harian Jogja

Hari: Sabtu

Tanggal: 03 Juli 2021

Halaman: 3

PERAYAAN IDULADHA

Baznas Harap Sesuai Syariat

UMBULHARJO—Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Jogja berharap proses penyembelihan hewan kurban di Kota Jogja sesuai regulasi dan syariat Islam.

Menurut Ketua Baznas Kota Jogja, Syamsul Azhari, potensi ekonomi selama Hari Raya Iduladha cukup tinggi, termasuk perputaran uang dari penjualan hewan kurban. Dengan perputaran uang yang tinggi ini, dia berharap seluruh pihak terkait tetap memperhatikan regulasi dan syariat dalam proses penyembelihan.

"Khusus di Kota Jogja ada lebih dari seribu ekor sapi yang disembelih. Jika satu ekornya seharga Rp20 juta, maka ada puluhan miliar rupiah uang yang beredar selama kurban tersebut. Dari sisi ekonomi luar biasa potensinya," kata Syamsul dalam acara pembinaan Juru Sembelih Halal (Juleha) di Masjid Pengoran Diponegoro, Kompleks Balai Kota Jogja, Jumat (2/7).

Guna memberikan edukasi dan pembekalan dalam proses penyembelihan, Baznas Kota Jogja memberikan pembinaan. Harapannya setelah pembinaan proses penyembelihan berjalan sesuai koridor yang sudah dituntunkan dalam Alquran dan sunah. Terlebih penyembelihan hewan kurban merupakan bagian dari pengelolaan Dana Sosial Keagamaan Lainnya (DSKL) oleh Baznas.

Menurut Wakil Wali Kota Jogja, Heroe Poerwadi, tahun lalu terdapat 381 lokasi penyembelihan hewan kurban yang dikelola masyarakat atau di luar Rumah Pemotongan Hewan (RPH). Jumlah ini berkurang drastis jika dibandingkan sebelum pandemi atau pada 2019.

Meski ada penurunan, perlu tetap waspada agar dalam proses penyembelihan tidak menimbulkan kerumunan. Hal ini guna antisipasi penularan virus Covid-19. Sedangkan hewan yang disembelih oleh masyarakat pada 2020 sebanyak 1.569 ekor sapi serta 3.016 ekor kambing dan domba. "Harapan kami Juleha bisa bekerja sama dengan Baznas maupun pihak lain dalam memberikan pemahaman kepada para jagal yang akan bertugas menyembelih hewan kurban," kata Heroe.

Heroe juga berharap proses penyembelihan jangan sampai seperti penyiksaan hewan. Komunitas Juleha dipastikan memiliki pengalaman terkait hal tersebut sehingga perlu menyebarluaskan pengalamannya kepada masyarakat. Selain itu, aspek lain di luar penyembelihan juga perlu diperhatikan. Terutama menyangkut kondisi kesehatan hewan sebelum disembelih serta menjaga kualitas daging agar aman dan sehat. (Sirejul Khafid)

Yogyakarta,
Kepala

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Baznas	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pertanian dan Pangan			

Yogyakarta, 11 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005